

ABSTRAK

Wiwin Susanti. *Peranan Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dalam Meningkatkan Keluarga Sakinah Penelitian di Kantor Urusan Agama (KUA) Baleendah Jl. Adipati Agung No. 50, Baleendah, Bandung.*

Disadari atau tidak dampak globalisasi ini, sudah memberikan dampak negatif terhadap ketahanan keluarga. Mulai dari masalah ekonomi, perselingkuhan, anak banyak terpengaruh oleh tayangan-tayangan yang tidak senonoh, mabuk-mabukan, terlibat geng motor dan pergaulan bebas. Begitupun dengan keluarga di kecamatan Baleendah, permasalahan antar anggota keluarga sudah tidak dapat dipungkiri. Mulai dari permasalahan ekonomi, tawuran, geng motor, perselingkuhan, dan anak hamil di luar nikah. Semua permasalahan tersebut membutuhkan bantuan dari pihak ketiga sebagai penengah diantaranya yaitu konselor keluarga atau dari pihak BP4 sendiri.

Namun, banyak keluarga yang tidak mengetahui keberadaan BP4 tersebut dan banyak dari mereka yang tetap mengkonsultasikan permasalahannya melalui sosial media, tetangga atau temannya. Maka dari itu perlu diketahui bagaimana BP4 mengimplementasikan layanannya dan bagaimana efektifitas pelayanan BP4 dan dalam meningkatkan ketahanan keluarga tersebut. Dengan disusunnya skripsi ini diharapkan dapat mengetahui proses yang dilakukan BP4 dalam mengoptimalkan kinerjanya dan efektifitas dari layanan BP4 sendiri.

Untuk mengetahui sebuah layanan efektif atau tidaknya peneliti menggunakan analisis SWOT dari program yang ada dan dalam pelaksanaannya. Dalam layanan BP4 mencakup da'i, mad'u, mawdu, washilah, dan uslub. Jika pelayanan yang dilakukan efektif maka permasalahan keluarga dapat terpecahkan sehingga akan menghasilkan ketahanan keluarga yang semakin kokoh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Karena tujuan pokok dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan realita empiric dibalik fenomena secara rinci dan tuntas. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan BP4 KUA Baleendah sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa program yang sudah terealisasi diantaranya yaitu mengadakan konsultasi rumah tangga yang didalamnya meliputi pengaduan terhadap permasalahan-permasalahan dalam keluarga. Yang setiap harinya dikunjungi 2-3 orang yang berkonsultasi dan angka perceraian di KUA Baleendah mengalami penurunan sebanyak 25% hal ini menunjukkan bahwa BP4 KUA Baleendah sudah berperan.